

PERAN STT KADESI BOGOR DALAM PENINGKATAN SISTEM DATA INFORMASI DAN ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DESA (SIAP_DESA) BERBASIS APLIKASI WEBSITE

Maria Titik Windarti¹, Olis², Rajiman Andrianus Sirait³, Mokhamad Fahmi⁴

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Teologi Kadesi Bogor, Jawa Barat, Indonesia

⁴Institut STIAMI Depok, Jawa Barat, Indonesia

email: rajimanandrianussirait@gmail.com

ABSTRAK

Aksi perubahan yang diusulkan dalam konteks desa-desa di Kecamatan Cariu ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan dalam pengelolaan data informasi dan administrasi pemerintahan desa yang saat ini dilakukan secara manual. Hasil diagnosa organisasi telah mengidentifikasi bahwa pendekatan manual ini telah menyebabkan keterbatasan dalam ketersediaan dan aksesibilitas data informasi dan administrasi pemerintahan di desa-desa tersebut. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, sebuah Inovasi Rancangan Aksi Perubahan Sistem Data Informasi dan Administrasi Pemerintahan Desa yang dinamakan "SIAP_Desa" akan diterapkan. Inovasi ini akan berbasis aplikasi website yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan data informasi dan administrasi pemerintahan desa di Kecamatan Cariu. Aksi perubahan ini terdiri dari tiga tahapan kegiatan utama, yaitu jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Dalam tahapan jangka pendek, akan dilakukan pembentukan Tim Efektif aksi perubahan yang bertanggung jawab untuk mengimplementasikan sistem "SIAP_Desa" hingga menjadi operasional di Kecamatan Cariu. Tahapan jangka menengah akan fokus pada pengoptimalan pengelolaan data dan input data ke dalam aplikasi SIAP_Desa yang terintegrasi dengan Kecamatan Cariu. Sedangkan tahapan jangka panjang akan mencakup pemutakhiran, pengembangan, dan pemeliharaan aplikasi SIAP_Desa untuk memastikan keberlanjutan sistem. Hasil dari aksi perubahan berupa Sistem Data Informasi dan Administrasi Pemerintahan Desa "SIAP_Desa" yang berbasis aplikasi website yang memberikan kemudahan kepada Kecamatan dan Pemerintahan Desa dalam mengelola data informasi dan administrasi, serta meningkatkan kualitas layanan publik dan transparansi di tingkat desa.

Kata Kunci: *SIAP_Desa, Data (Informasi dan Administrasi), Pemerintahan Desa*

ABSTRACT

The proposed change action in the context of the villages in the district of Cariu is aimed at addressing the problems in the management of information and administrative data of the government of the village which is currently carried out manually. The results of the diagnosis of the organization have identified that this manual approach has caused restrictions in the availability and accessibility of the information and administration data in these villages. In order to address the problem, an Innovation Action Plan to Change the Information and Administration Data System of the Village Government called "SIAP_Desa" will be implemented. This innovation will be based on a website application designed to improve the efficiency and efficiency of information management and administration of the village government in the Cariu district. This change action consists of three main phases of activity, namely short-term, medium-term and long-term. In the short term, the formation of the Effective Change Action Team will be carried out responsible for implementing the system "SIAP_Desa" until it becomes operational in the district of Cariu. The mid-term phase will focus on optimizing the management of data and data input into the SIAP_Desa application that is integrated with the department of Cario. While the long term phase would include upgrading,

development, and maintenance of SIAP -Desa applications to ensure the continuity of the system. The result of the change action is the Village Government Information and Administration Data System "SIAP_Desa" which is based on a website application which makes it easier for the District and Village Government to manage information and administration data, as well as improving the quality of public services and transparency at the village level.

Keywords: *SIAP_Desa, Data (Information and Administration), Village Administration*

PENDAHULUAN

Sistem Informasi dan Administrasi Pemerintahan memegang peranan penting dalam pengembangan dan pemeliharaan situs web pemerintahan desa (Dwiyanti, Putra and Purnama, 2021). Sistem ini memungkinkan pengumpulan, penyimpanan, serta analisis data, yang memberikan wawasan berharga untuk mendukung pengambilan keputusan yang efisien dan administrasi yang efektif (Kogaya, Suradinata and Thahir, 2023). Dengan memanfaatkan platform analitik, desain situs web yang berdasarkan data dapat diimplementasikan, menghasilkan perkembangan situs web yang objektif dan berorientasi pada pengguna. Pendekatan ini memungkinkan pembuatan situs web yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan perilaku pengguna, yang akhirnya akan menghasilkan situs web dengan performa yang lebih baik. Selain itu, kolaborasi yang kuat antara analis data dan pengembang web menjadi sangat esensial dalam menciptakan aplikasi web yang didukung oleh analisis data. Contohnya, dalam konteks situs web e-niaga, analisis data pelanggan dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja situs web serta pengalaman pengguna. Dalam konteks situs web pemerintah desa, penggunaan analisis data memberikan wawasan yang berharga mengenai perilaku pengguna, lalu lintas, dan performa, yang memungkinkan pengambilan keputusan yang tepat dan optimalisasi struktur dan konten situs web (Sirait, Sukarna and Dewi, 2024). Penerapan desain situs web yang berbasis data untuk situs web pemerintah menawarkan beberapa manfaat signifikan, termasuk pengambilan keputusan yang berfokus pada pengguna, peningkatan kinerja situs web, pembaruan desain dan konten yang berdasarkan informasi, konsistensi merek dan identitas, serta mendorong produksi konten yang efisien (Sirait, Nainggolan and Novianti, 2023). Semua ini bertujuan untuk menciptakan kehadiran online pemerintah yang lebih menarik, efektif, dan responsif terhadap kebutuhan dan harapan pengguna.

Untuk mencapai good governance di Kecamatan, Sistem Data Informasi dan Administrasi Pemerintahan Desa sangat penting dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Pengelolaan data informasi dan administrasi pemerintahan desa akan meningkatkan kinerja pegawai, akan membawa perbaikan kinerja Kecamatan secara keseluruhan. Mengingat perlunya pengolahan data informasi dan administrasi pemerintahan desa tersebut, maka peningkatan kualitas melalui implementasi Sistem Data Informasi dan Administrasi Pemerintahan Desa merupakan salah satu prioritas dan menjadi alah satu upaya peningkatan kinerja sebagai Kepala Seksi Pemerintahan di Kecamatan.

Kecamatan merupakan unsur pelaksana kewilayahan pada tingkat Kecamatan dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, dipimpin oleh seorang Camat yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dimana kondisi data informasi dan administrasi pemerintahan desa di Kecamatan Cariu saat ini masih menggunakan manual, untuk itu maka Kecamatan Cariu harus memiliki sebuah sarana fasilitas perangkat lunak yang mampu menangani pengelolaan data informasi dan administrasi pemerintahan desa yang cepat, up to date, efektif dan efisien. Dengan adanya sistem data informasi dan administrasi pemerintahan desa

diharapkan dapat membentuk pola pikir yang lebih modernisasi, mewujudkan tata kelola pemerintahan di Kecamatan yang berbasis digital e-government. Meningkatkan kompetensi aparatur di Kecamatan Cariu dalam memberikan pelayanan publik yang baik kepada masyarakat (Windarti *et al.*, 2022).

Permasalahan mitra Kecamatan Cariu Kabupaten Bogor saat ini yang sedang dihadapi yaitu data informasi dan administrasi umum pemerintahan desa yang belum tersedia, sarana dan prasarana dalam penyediaan informasi dan administrasi Pemerintahan Desa yang masih terbatas, kemampuan Sumber Daya Manusia yang masih kurang. Dan target dan luaran dari program ini adalah adanya sarana prasarana penyedia data informasi dan administrasi pemerintahan desa yang memadai berbasis aplikasi website dan pengetahuan Sumber Daya Manusia tentang ilmu teknologi menjadi lebih mumpuni.

Pengelolaan data informasi dan administrasi yang cepat, up to date, efektif, efisien, transparan dan akuntabel mengacu pada pada UU No 5 Tahun 2014 dan Keputusan Menteri Dalam Negeri nomor 17 tahun 2000 dimana diperlukan perangkat yang memadai yaitu aplikasi Sistem Data Informasi dan Administrasi Pemerintahan Desa. Dengan demikian maka perlu dilakukan kegiatan pembangunan Sistem Data Informasi dan Administrasi Pemerintahan Desa (SIAP-Desa) guna memenuhi kebutuhan organisasi dalam hal perencanaan, pengembangan dan pengelolaan data informasi dan administrasi pemerintahan desa di Kecamatan Cariu Kabupaten Bogor melalui inovasi aksi perubahan.

METODE

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan secara langsung di Kecamatan Cariu Kabupaten Bogor. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu observasi lapangan, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan kondisi yang diharapkan, penulis yang tergabung dari STT Kadesi Bogor dan team dari Kecamatan Cariu sebagai *project leader* membuat suatu kolaborasi yang mengimplementasikan aksi perubahan yaitu “Peningkatan sistem data informasi dan administrasi pemerintahan desa "SIAP_Desa" yang dapat dicapai melalui pengembangan aplikasi *website* yang akan memudahkan akses dan pengolahan data serta proses administrasi pemerintahan desa” Dalam observasi lapangan dilakukan secara langsung tentang permasalahan yang terjadi guna dicarikan solusinya dan didapatkan pengelolaan pegawai yang tadinya masih manual dapat beralih secara digitalisasi melalui peningkatan sistem data informasi dan administrasi pemerintahan desa "SIAP_Desa". Wawancara dilakukan untuk koordinasi dengan pihak terkait tentang kebutuhan yang terjadi di lapangan dengan pengembangan aplikasi website "SIAP_DESA" dengan langkah-langkah berikut:

1. Analisis Kebutuhan: Kami akan melakukan analisis mendalam tentang kebutuhan dan masalah yang ada di pemerintahan desa.
2. Perancangan Sistem: Kami akan merancang sistem dan fungsionalitas yang dibutuhkan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut.
3. Pengembangan Aplikasi: Aplikasi akan dikembangkan sesuai dengan spesifikasi yang telah dirancang.
4. Uji Coba: Aplikasi akan diuji coba untuk memastikan kinerjanya sesuai dengan harapan.
5. Pelatihan: Kami akan memberikan pelatihan kepada staf pemerintahan desa untuk menggunakan aplikasi ini dengan baik.

HASIL PEMBAHASAN

Dalam Aksi Perubahan yang dijalankan, pengelolaan pegawai yang tadinya masih manual dapat beralih secara digitalisasi melalui Peningkatan sistem data informasi dan administrasi pemerintahan desa "SIAP_Desa". Ruang lingkup pelaksanaan kegiatan dibatasi penyusunan Aksi Perubahan pada Kecamatan Cariu Kabupaten Bogor yang meliputi :

1. Sistem Informasi: Merancang, mengembangkan dan mengimplementasikan sistem informasi yang terintegrasi untuk pemerintahan desa. Ini termasuk pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan data yang berkaitan dengan administrasi Pemerintahan Desa, kebijakan, program, anggaran, dan layanan publik (Hastanti and Wardati, 2013).
2. Infrastruktur Teknologi: Memastikan tersedianya infrastruktur teknologi yang memadai di tingkat desa, seperti jaringan komputer, perangkat keras dan perangkat lunak. Ini mencakup peningkatan aksesibilitas internet, komputerisasi kantor desa, dan penyediaan peralatan komunikasi;(Julianto, 2023)
3. Keamanan informasi. Melindungi informasi sensitif dan data Pemerintahan desa dari ancaman keamanan seperti peretasan dan penyalahgunaan. Ini mencakup kebijakan keamanan informasi, pengaturan akses yang tepat, enkripsi data dan pemantauan keamanan secara teratur;(Rezki, IHSAN and Nurdiani, 2023)
4. Pengembangan aplikasi. Mengembangkan aplikasi berbasis teknologi yang mendukung administrasi Pemerintahan desa, seperti aplikasi manajemen keuangan, *e-government*, manajemen Sumber Daya Manusia, dan pelaporan. Aplikasi ini juga membantu meningkatkan efisiensi dan memudahkan akses masyarakat terhadap pelayanan publik;(Setia *et al.*, 2023)
5. Pelatihan dan keterampilan. Melakukan pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi pegawai pemerintah desa dalam mengelola sistem informasi dan administrasi yang baru;(Zainudin* *et al.*, 2022)
6. Komunikasi dan partisipasi publik. Meningkatkan komunikasi dan partisipasi publik melalui *flatform online*, seperti situs Web Pemerintahan desa, media sosial, atau aplikasi mobile;
7. Pemantauan dan Evaluasi. Memastikan adanya mekanisme pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan sistem informasi dan administrasi. Ini termasuk pengumpulan data, analisis kinerja, evaluasi keberhasilan implementasi, dan perbaikan berkelanjutan.

Peningkatan memiliki makna yang luas dalam konteksnya, dan ini merujuk pada tahap dalam suatu proses yang mencerminkan perubahan, penambahan, serta pencapaian. Secara lebih mendalam, peningkatan dapat diartikan sebagai usaha untuk meningkatkan derajat, tingkat, kualitas, maupun kuantitas. Selain itu, peningkatan juga mencakup peningkatan dalam keterampilan dan kemampuan untuk mencapai performa yang lebih baik. Lebih lanjut, peningkatan juga merujuk pada pencapaian dalam berbagai aspek, termasuk proses, ukuran, sifat, hubungan, dan lain sebagainya. Peningkatan juga dapat menggambarkan perubahan dari kondisi atau karakteristik yang negatif menjadi positif. Hasil dari upaya peningkatan dapat tercermin dalam bentuk peningkatan baik dalam kuantitas maupun kualitas. Kuantitas merujuk pada jumlah hasil dari suatu proses atau tujuan peningkatan, sementara kualitas menggambarkan nilai suatu objek sebagai hasil dari proses peningkatan. Kesuksesan peningkatan biasanya ditandai dengan pencapaian tujuan tertentu, dan ketika suatu usaha atau proses mencapai titik ini, ini bisa memunculkan perasaan kepuasan dan kebanggaan atas pencapaian yang diharapkan.

Dalam dunia penyedia layanan, kualitas adalah sesuatu yang harus diperhatikan dengan cermat. Seperti yang dijelaskan oleh Guets dan Davis, kualitas adalah kondisi yang dinamis yang terkait dengan produk, layanan, individu, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau bahkan

melebihi harapan (Ustundag and Cevikan, 2018). Konsep kualitas sering kali dibahas dalam konteks pendidikan, meskipun definisi yang jelas seringkali masih menjadi perdebatan. Kualitas atau mutu produk adalah pencapaian yang sempurna tanpa kekurangan. Produk berkualitas tinggi membawa nilai dan reputasi yang tinggi bagi pemiliknya. Mutu seringkali digunakan sebagai sinonim untuk kualitas yang sangat tinggi atau kualitas terbaik. Kualitas ini dapat diterapkan pada produk atau layanan yang memenuhi spesifikasi tertentu.

Di dalam konteks ini peningkatan yang dimaksud adalah peningkatan dalam segi Sistem Informasi dari sistem manual ke sistem digital melalui Aplikasi yang diberi nama SIAP_Desa. Diharapkan dengan adanya aplikasi ini maka Sistem Informasi dan Administrasi Pemerintahan Desa se-Kecamatan Cariu menjadi lebih efektif dan efisien. Dalam mewujudkan Aplikasi SIAP_Desa ini dilakukan tahapan-tahapan mulai Tahapan jangnan Pendek, Jangka Menengah sampai Jangka Panjang. Dalam tahapan jangka Pendek ada terdiri dari 5 kegiatan dan sudah terlaksana hingga 12 September 2023 sampai terwujudnya Aplikasi yang siap dioperasikan. Adapun untuk Tahapan jangka Menengah itu merupakan proses penginputan data informasi dan administrasi yang saat ini sedang berlangsung. Dan Tahapan Panjang itu lebih ke pengembangan dari Aplikasi SIAP_Desa itu sendiri, dimana dalam rancangan program ini akan berlangsung sampai sedang dalam proses mulai 13 September 2023 hingga September 2025. Keterlibatan STT Kadesi Bogor dalam Perencanaan serta pembuatan Desain Aplikasi SIAP_Desa dan Manual Book SIAP_Desa sampai terwujud.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 2. Tampilan Aplikasi SIAP_Desa



Gambar 3. Manual Book SIAP_Desa

Aplikasi SIAP_Desa terdiri dari 11 Room dimana ada 1 Room sebagai induknya yaitu Room Kecamatan Cariu dan 10 lainnya merupakan Room desa-desa se-Kecamatan Cariu. Para operator desa akan menginput data berupa informasi dan administrasi ke dalam room nya masing-masing, nanti semua data akan masuk ke room Kecamatan sebagai induknya. Jadi dengan demikian pelaporan-pelaporan dari Pemerintah Desa ke Pemerintah Kecamatan akan menjadi semakin cepat dikarenakan sudah melalui sistem, tinggal operator input dan saat itu juga laporan langsung sampai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa salah satu hal yang dapat menentukan kualitas satu lembaga itu dari sistemnya, jika sistemnya sudah baik maka kualitasnya mulai dari kualitas pelayanan dan yang lainnya juga akan semakin baik. Diakui atau tidak pada zaman serba canggih ini akan ketinggalan jika kita masih melakukan semua pekerjaan dengan cara yang masih manual. Maka dari itu Aplikasi SIAP_Desa ini menjadi salah satu solusi untuk peningkatan Sistem Informasi dan Administrasi Pemerintahan Desa berbasis Aplikasi Website di Desa-Desa se-Kecamatan Cariu.

DAFTAR PUSTAKA

Dwiyanti, I., Putra, I.E. and Purnama, I. (2021) *Analisis Dan Perancangan Sistem Publikasi Realisasi Anggaran Desa*. doi:10.35889/jutisi.v10i2.668.

Hastanti, R.P. and Wardati, I. (2013) *Analisis Dan Perancangan Sistem Penjualan Berbasis Web (E-Commerce) Pada Tata Distro Kabupaten Pacitan*. doi:10.1123/IJNS.V4I3.36.

Julianto (2023) *Analisis Digital Fashion Dalam Perspektif Teknologi, Sistem Informasi, Dan Bisnis*. doi:10.30872/atasi.v2i1.726.

Kogaya, I., Suradinata, E. and Thahir, B. (2023) *Analisis Data Sekunder Implementasi Kebijakan Sistem Computer Assisted Test (CAT) Pada Penerimaan Pegawai Negeri Sipil (PNS) Di Provinsi Papua*. doi:10.25299/jkp.2023.vol9(1).11963.

Rezki, M., IHSAN, M.I.R. and Nurdiani, S. (2023) *Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Transaksi Pada Toko Kelontong Tebas Berbasis Web*. doi:10.31294/justian.v4i1.1909.

Setia, H.A. *et al.* (2023) *Analisis Keamanan Website Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur Menggunakan Metode Octave Allegro Dan Fmea*. doi:10.33005/sitasi.v3i1.554.

Sirait, R.A., Nainggolan, A.M. and Novianti, D. (2023) 'Church and Science: Developing Missionary Leadership in The Digitalization Era', *KINAA: Jurnal Kepemimpinan Kristen dan Pemberdayaan Jemaat*, 4(2), pp. 95–109. doi:<https://doi.org/10.34307/kinaa.v4i2.129>.

Sirait, R.A., Sukarna, T. and Dewi, E.Y. (2024) 'Pandangan Efesus 4 : 11-16: Kepemimpinan Pelayanan yang Terdepan di Era Digital', *Jurnal Silih Asah*, 1(1), pp. 11–16. Available at: <https://journal.sttkb.ac.id/index.php/SilihAsah/article/view/5/5>.

Ustundag, A. and Cevikcan, E. (2018) *Industry 4.0: Managing The Digital Transformation*. Switzerland: Springer International Publishing.

Windarti, M.T. *et al.* (2022) 'The Effect Of Christian Teachers On Multicultural Problems: A Descriptive Quantitative on the Student Effectiveness based on Luke 10:25-37', *Didache: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen*, 4(1), pp. 17–38. doi:10.55076/didache.v4i1.89.

Zainudin*, Z. *et al.* (2022) *Pelatihan Penggunaan Aplikasi Administrasi Kependudukan Berbasis Website Bagi Perangkat Desa Tlangoh*. doi:10.36312/sasambo.v4i4.860.